

LATAR BELAKANG PEMBOIKOTAN PRODUK HIBURAN

KOREA SELATAN OLEH CINA TAHUN 2016

ABSTRAK

Hallyu merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kecintaan terhadap budaya Korea Selatan dan produknya di mata Internasional. *Hallyu* berkembang dengan cepat ke seluruh dunia terutama Asia, termasuk Cina. Hubungan bilateral yang terjalin diantara kedua negara semakin mempermudah produk hiburan Korea Selatan mulai dari K-pop (Korean Pop Musik), Drama Korea, Film Korea, Album Musik Korea memasuki pasar hiburan Cina. Banyaknya produk hiburan Korea Selatan yang masuk ke Cina membuat Cina menjadi pasar luar negeri kedua terbesar setelah Jepang bagi produk tersebut. Menariknya, pada Agustus 2016 Pemerintah Cina melarang atau memboikot berlangsungnya salah satu konser bintang K-pop (Korean Pop), yaitu EXO yang kemudian diikuti dengan dikeluarkannya peraturan tidak tertulis yang ditujukan untuk stasiun televisi Cina agar tidak menayangkan produk hiburan yang berkaitan dengan Korea Selatan pada November 2016. Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan *trade-peace model* sebagai kerangka teori diperoleh tiga alasan yang melatarbelakangi pemboikotan produk hiburan Korea Selatan oleh Cina pada tahun 2016 yaitu, untuk melindungi produk hiburan dalam negeri Cina, adanya pesan atau pengaruh implisit dalam Drama Korea Selatan, serta sebagai upaya balasan terkait THAAD (*Terminal High Altitude di Area Defense*) Korea Selatan.

Kata Kunci : Cina, Korea Selatan, Latar Belakang, Pemboikotan *Hallyu*, Trade Peace Model

**REASONS BEHIND CHINA'S BOYCOTT OF SOUTH KOREAN
ENTERTAINMENT PRODUCTS IN 2016**

ABSTRACT

Hallyu is a term used to describe the love of South Korean culture and its products in international eyes. Hallyu is growing rapidly throughout the world, especially Asia, include China. Bilateral relations between the two countries have made it easier for South Korean entertainment products ranging from K-pop (Korean Pop Music), Korean Drama, Korean Movies, Korean Music Albums to enter the Chinese entertainment market. The large number of South Korean entertainment products coming into China makes China the second largest overseas market after Japan for these products. Unfortunately, in August 2016 the Chinese Government banned or boycotted the performance of one of the K-pop star concerts (Korean Pop), namely EXO which was followed by the release of an unwritten regulation aimed at Chinese television stations not to air entertainment products related to South Korea in November 2016. Based on the results of the analysis using qualitative research method and trade-peace model as a theoretical framework obtained three reasons behind the boycott of South Korean entertainment products in 2016, namely, to protect Chinese domestic entertainment products, the existence of messages or implicit influences in South Korean drama, as well as countermeasure related to THAAD (Terminal High Altitude in The Defense Area) of South Korea.

Keywords : China, South Korea, Hallyu Boycott, South Korean Entertainment Products, Trade Peace Model